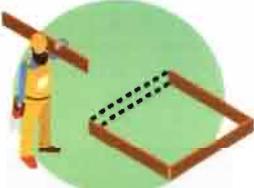


Cara Pembuatan

- 

Buat kotak persegi empat dari papan kayu ukuran lebar 1 m & panjang 1.5 m. Tempatkan di bawah naungan
- 

Siapkan bahan organik dan rajang hingga halus
- 

Masukkan bahan organik ke bak kayu, siram dengan air untuk menambah kelembapan dan campurkan dedak
- 

Buat larutan dekomposer dengan mencampurkan EM4 5 mL + gula 5 gram + air 20 mL
- 

Semprotkan larutan dekomposer ke bak kayu dan aduk hingga rata
- 

Tutup dengan terpal agar tidak ada air yang masuk namun jangan terlalu rapat, pastikan ada udara yang masuk

7



Setiap 3 hari sekali, bahan organik di bolak balik untuk menjaga suhunya. Apabila terlalu kering tambahkan air.

8



Kompos dapat dipanen setelah 40-50 hari (tergantung bahan organiknya)

Kunci Keberhasilan



Kelembapan bahan kompos yang ideal jika adonan dikepal dengan tangan, tidak ada air yang menetes dan bila kepalan dilepas adonan akan mekar



Dalam metode Aerob, bahan organik harus di bolak balik tidak lebih dari 3 hari. Suhu yang terlalu tinggi dapat membunuh bakteri pengurai kompos



Kompos dapat dipanen lebih cepat/lambat tergantung dari bahan organik yang digunakan. Ciri kompos siap panen : bertekstur gembur dan tidak berbau



Langkah kecilmu dalam mengelola lahan memberikan dampak yang besar bagi lingkungan. Yuk kita terapkan!

KOMPOSTING

Solusi Pembukaan Lahan
Tanpa Bakar



Pengertian

Komposting merupakan proses perubahan bahan organik menjadi humus (kompos) dengan bantuan mikroorganisme. Bahan organik di sekitar kita dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga menghasilkan pupuk yang ramah lingkungan.

Pembukaan Lahan Tanpa Bakar

Teknik komposting dapat dimanfaatkan bagi masyarakat yang ingin membuka lahan tanpa bakar. Ketersediaan bahan organik yang melimpah pasca pembukaan lahan, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos. Selain mendapatkan kompos, pembukaan lahan tanpa bakar menghasilkan lahan yang subur tanpa merusak lingkungan. Komposting dapat dibuat dengan dua cara, yaitu Komposting Anaerob dan Komposting Aerob.

Solusi Cerdas



Komposting Anaerob

(Tanpa Udara)

Alat

- Tong atau Drum
- Golok atau kapak
- Terpal

Bahan

- Bahan organik (daun, ranting, sisa makanan sebanyak 5 kg)
- Dekomposer (EM4) 5 mL
- Air secukupnya
- Gula 5 gram
- Dedak atau bekatul sebanyak 100 gram

Cara Pembuatan

1



Rajang bahan organik menggunakan golok atau kapak

2



Campurkan 5 mL EM4 + 20 mL air + 5 gram gula (larutan dekomposer)

4



Masukkan bahan organik ke tong, aduk dan tutup rapat.

3



Tambahkan dedak dan berikan air secukupnya. Kemudian semprotkan larutan dekomposer

5



Sirami dengan air untuk menjaga kelembapan. Kompos dapat dipanen setelah 60-80 hari (tergantung bahan organik)

6



Keluarkan dari tong, di angin-anginkan dan diayak. Kompos siap digunakan

Komposting Aerob

(Dengan Udara)

Alat

- Papan Kayu
- Palu
- Paku
- Golok
- Terpal

Bahan

- Bahan organik (daun, ranting, sisa makanan dan sampah organik rumah tangga lainnya sebanyak 5 kg)
- Dekomposer (EM4) 5 mL
- Air secukupnya
- Gula 5 gram
- Dedak atau bekatul 100 gram